

BAB III

GAMBARAN UMUM SEKOLAH

A. Sejarah Singkat Sekolah

Taman Kanak-kanak TK PKK ADIJAYA berdiri pada tahun 1992 tepatnya pada tanggal 27 Juli 1992, yang bangunannya terdiri dari 1 lokal kelas yang di sekat untuk 2 kelas dan 1 lokal kantor. Semakin bertambahnya murid pada tahun 2005 dibangun yg permanen yang terdiri dari 1 lokal kelas, pembangunan tersebut dananya berasal dari program BJW (Beguai Jejamo Wawai) yang dilaksanakan oleh POKMAS.

Selanjutnya pada tahun 2015 dibangun kembali 1 lokal kelas Baru dikarenakan bertambahnya jumlah murid atas prakarsa seluruh guru dan wali murid yang didukung oleh kepala kampung adjijaya.

Secara kelembagaan TK PKK ADIJAYA ini merupakan lembaga pendidikan formal sebelum anak memasuki sekolah dasar, yakni anak usia dini 0-6 tahun yang di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional dan telah memiliki izin oprasional dan telah terakreditasi tahun 2019 dengan nilai B.

Guna untuk terus mengembangkan pendidikan dalam rangka mendukung tujuan Pendidikan Nasional dalam mencerdaskan bangsa, terutama pendidikan bagi anak prasekolah atau anak usia dini, maka dari itu TK PKK ADIJAYA senantiasa berusaha untuk menghasilkan calon-calon pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif sebagai modal dasar bagi anak untuk melanjutkan study ke jenjang berikutnya.

Dengan adanya modal tersebut, diharapkan anak akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang optimal ketika mereka belajar pada jenjang pendidikan sekolah dasar, karena beberapa aspek perkembangan anak pada awalnya telah diberikan stimulasi/rangsangan.¹

¹ Dokumentasi Profil TK PKK Adijaya tahun 2020, h. 1

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

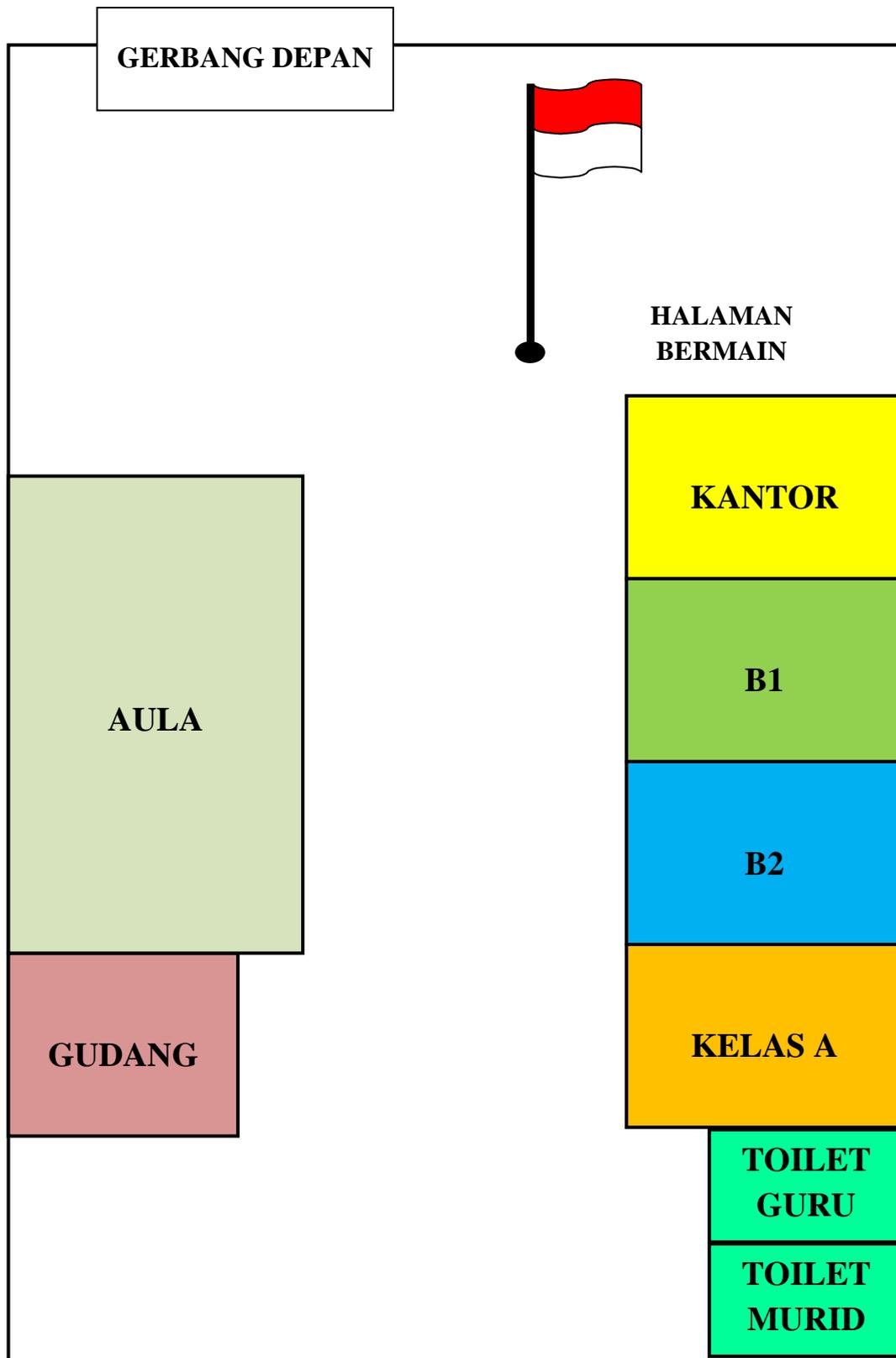
1. Letak Geografis

TK PKK ADIJAYA berdiri diatas tanah Balai kampung adijaya dengan luas 160 M yang terletak di jln. Dr. soetomo no. 101 kampung adijaya kecamatan terbanggi besar kabupaten Lampung Tengah.

TK PKK ADIJAYA bertempat di samping kantor balai kampung adijaya yang menghadap ke jalan raya dan ditengah-tengah perkampungan masyarakat, yang bermayoritas bersuku jawa.

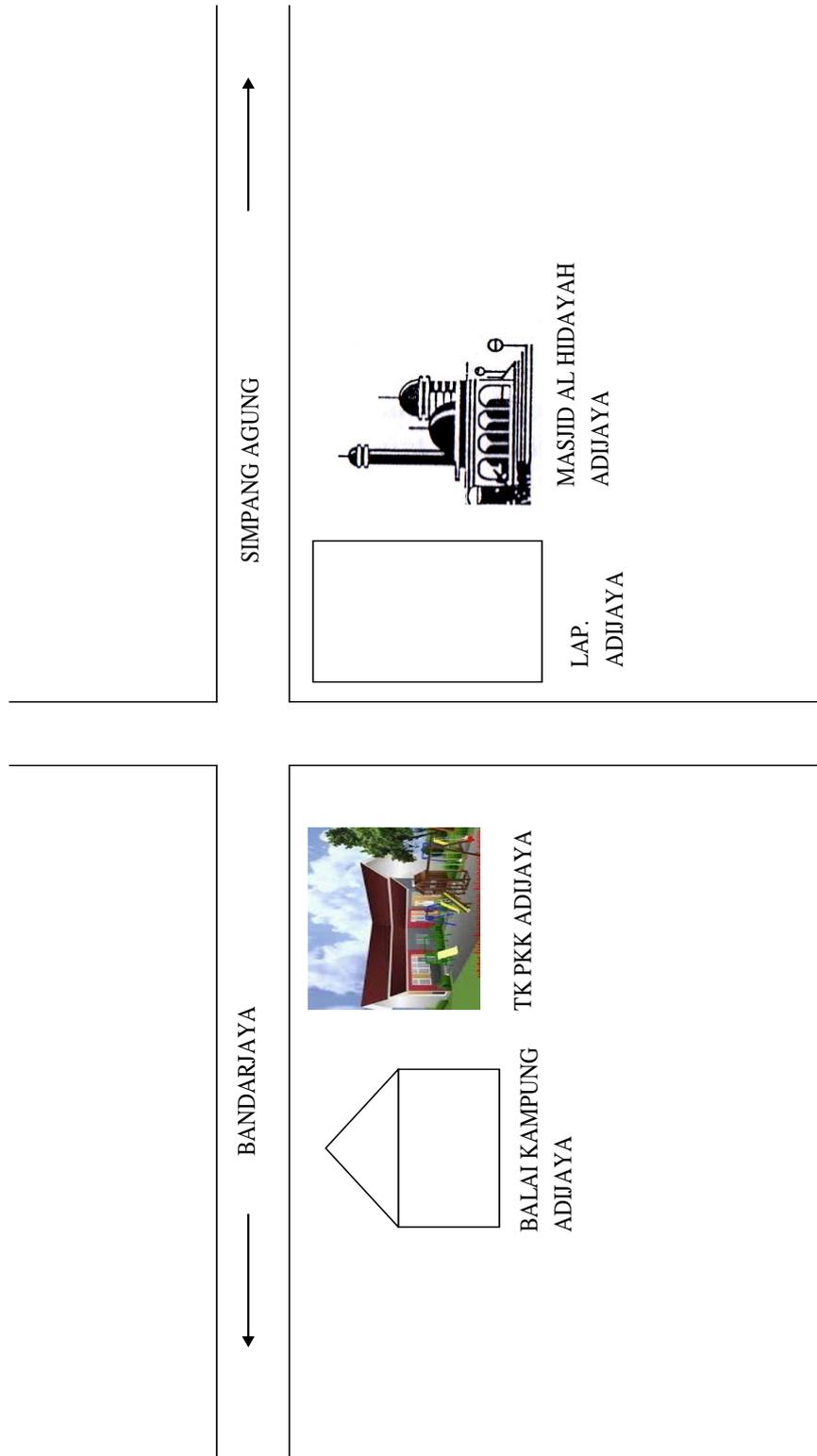
Begitu juga dengan letak geografis TK PKK ADIJAYA, sejauh ini walaupun berada dekat dengan jalan raya, namun hal ini tidak terlalu berpengaruh dan mengganggu aktivitas belajar mengajar, karena jarak kelas dengan jalan raya terpisah 15 M oleh halaman yang di miliki TK PKK ADIJAYA , sehingga proses belajar mengajarkan tidak terganggu sedikitpun, bahkan anak-anak merasa nyaman dan aman berada di sekolah.²

² Dokumentasi Profil TK PKK Adijaya Tahun 2020

DENAH SEKOLAH

Sumber : Dokumentasi Profil TK PKK Adijaya Tahun 2020

DENAH LOKASI



Sumber : Dokumentasi Profil TK PKK Adijaya Tahun 2020

2. Landasan Sosiologi

a. Sosiologis

Adapun keadaan sosiologi di TK PKK Adijaya adalah penduduk mata pencariannya sebagian besar sebagai wiraswasta, buruh, petani. Dan mengenai suku, sebagian besar suku Jawa, Lampung.

Kepala Sekolah dan guru bertanggungjawab terhadap seluruh kegiatan proses belajar mengajar yang ada di sekolah. Adapun yang menjadi tanggung jawabnya adalah sebagai berikut :

- 1) Yayasan
- 2) Kepala Sekolah
- 3) Bendahara
- 4) Sekretaris

b. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Visi

Taqwa, Mandiri, Aktif, Kreatif dan Berprestasi³

Misi

1. Meningkatkan peran aktif siswa dan Guru dalam proses kegiatan belajar mengajar
2. Menanamkan rasa tanggung jawab dan percaya diri
3. Mengajak peran serta masyarakat dan orang tua murid
4. Menciptakan hubungan kerjasama dan harmonis dengan orang tua murid dan masyarakat sekitar
5. Meningkatkan prestasi sekolah baik tingkat kecamatan, kabupaten atau daerah⁴

Tujuan

1. Mendidik tunas-tunas bangsa agar dapat menjadi anak yang berguna pada orang tua, guru dan masyarakat sekitar serta akhlakul karimah

³ Dokumentasi Profil TK PKK Adijaya Tahun 2020

⁴ Dokumentasi Profil TK PKK Adijaya Tahun 2020

2. Mendidik anak bertaqwa pada Allah SWT dan tahu budaya masyarakat
3. Memberikan tuntunan keagamaan dan keterampilan sejak dini kepada Putra Putri PKK⁵

c. Tenaga Kependidikan

TK PKK ADIJAYA sebagai lembaga pendidikan formal selalu mengutamakan pelayanan pendidikan bagi seluruh peserta didiknya. Berbagai upaya dilakukan untuk mengembangkan kualitas taman kanak-kanak ini, salah satunya upaya yang dilakukan yaitu mengembangkan kualitas dari para tenaga pengajar.

Jumlah guru TK PKK ADIJAYA mengalami penambahan dan pengurangan seiring dengan banyak sedikitnya jumlah peserta didik, hal ini dilakukan untuk memenuhi standar JUMLAH guru dengan jumlah peserta didik di setiap kelasnya. Sehingga peserta didik benar benar terpenuhi kebutuhannya untuk menuntut ilmu di taman kanak-kanak TK PKK ADIJAYA memiliki 3 ruang kelas yang di kelola oleh 4 orang pendidik yang terdiri dari 1 kepala sekolah, dan 3 guru kelas TK PKK ADIJAYA tidak mempunyai karyawan, sehingga semua pekerjaan dikerjakan oleh pendidik. Adapun data pendidik di TK PKK ADIJAYA yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Nama Tenaga Pendidik TK PKK Adijaya

No	Nama pendidik	L/P	Guru kelompok	Lulusan
1	Dwi Lis Setiawati, A.Md	P	Kepala Sekolah	D III MI
2	Wiwit Apri Mukasih, A.Md	P	B	DIII Akuntansi
3	Septi Ningsih	P	A	SMA
4	Nurlela Lailatul Ilmi'ah	P	A	SMA

⁵ Dokumentasi Profil TK PKK Adijaya Tahun 2020

d. Sarana dan Prasarana

Tabel 2.

Ruangan-ruangan di PAUD TK PKK ADIJAYA

No	Bangunan	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	3	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	AULA	1	Baik
4.	Kamar Mandi	2	Baik
5.	Tempat Wudhlu	6	Baik
6.	Ruang Dapur	1	Baik
7.	Gudang	1	Baik

e. Fasilitas Kelas

TK PKK ADIJAYA memiliki 3 ruang kelas yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Terdapat 1 kelas untuk kelompok A dan 2 kelas untuk kelompok B. Disamping kelas terdapat Ruang Kepala Sekolah yang bergabung dengan ruang sholat dan dapur yang tepat berada di bagian belah ruang kepala sekolah. Jika ada salah satu guru kelas belum hadir atau tidak hadir, maka kepala sekolah akan masuk kedalam kelas untuk mengisi sementara di kelas tersebut, sehingga tidak terjadi kekosongan guru di kelas.

Namun Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam praktik penulis menggunakan KBM Sistem Dalam Jaringan (Daring) dan Tatap Muka Luar Jaringan (Luring) sesuai dengan anjuran pemerintah Dinas Pendidikan setempat.

f. Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang merupakan sarana dan prasarana yang mendukung fasilitas pokok. Fasilitas ini menunjang keberlangsungan

pelaksanaan pendidikan yang terselenggara di lembaga. Berikut adalah tabel fasilitas penunjang di TK PKK ADIJAYA, yaitu :

Tabel 3. Fasilitas Penunjang TK PKK Adijaya

No	Bangunan	Fasilitas Penunjang	Keterangan
1	Ruang Kelas	Meja, Kursi, Papan Tulis, Rak, APE, ATK, jam dinding	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	Meja, kursi, lemari, laptop, printer	Baik
3	UKS	Rak, Tempat tidur, tempat obat	Baik
4	Kamar Mandi / WC	Bak mandi, closed	Baik
5	Aula	Karpet, salon taperecorder, mikrophone	Baik
6	Ruang Dapur	Kompor Gas, Gas, Teko, Gelas, Manggkuk, Piring, Galon	Baik

C. Sistem Manajemen Sekolah

1. Kurikulum

Struktur kurikulum di TK PKK Adijaya dikembangkan secara terpadu dan terintegrasi dengan standar kurikulum nasional. Struktur Kurikulum juga merupakan pola dan susunan bidang pengembangan yang harus di tempuh oleh anak didik dalam kegiatan pembelajaran.

TK PKK ADIJAYA menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai pelengkap dalam melaksanakan standar isi yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan mengamanatkan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh Satuan Pendidikan masing-masing dengan mengacu pada standar isi, Standar Kompetensi Lulusan (SKL), dan panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP).

Susunan bidang pengembangan tersebut terbagi menjadi 2 kelompok :

a. Bidang Pengembangan Pembiasaan

Pengembangan diri yang meliputi : Pengembangan moral, dan nilai-nilai Agama serta pengembangan sosial keagamaan dan kemandirian.

b. Bidang Pengembangan Kemampuan Dasar

Pengembangan yang meliputi : Pengembangan bahasa, kognitif, fisik motorik dan seni ⁶

STRUKTUR KURIKULUM TK

Struktur di bawah ini digunakan untuk Taman Kanak-kanak (TK).

BIDANG PENGEMBANGAN		ALOKASI WAKTU
A. Pembiasaan	1. Moral dan nilai-nilai agama 2. Sosial, emosional dan	5 x 6 = 30 jam
B. Kemampuan Dasar	1. Bahasa 2. Kognitif 3. Fisik Motorik 4. Seni 5. Mulok	
Jumlah jam per minggu		30 jam

⁶ Dokumentasi KTSP TK PKK Adijaya

2. Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah : kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik dengan sesuai visi dan kondisi sekolah.

Kegiatan pengembangan diri di bawah bimbingan guru kelas/ tenaga pendidik yang di tunjuk oleh sekolah. Kegiatan pengembangan diri dapat dilakukan antara lain melalui kegiatan : terprogram dan spontan. Pengembangan diri di sekolah ini meliputi

- a. Kegiatan Terprogram
 - 1) TPA
- b. Kegiatan Spontan
 - 1) Membiasakan diri buang sampah pada tempat yang telah disediakan
 - 2) Berbaris sebelum masuk kelas
 - 3) Berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan
 - 4) Memberi salam pada guru.
 - 5) Membantu teman (guru) dan orang yang ada disekitar ⁷

Alokasi Waktu

No	Waktu	Keterangan
1	07.30 - 08.00	Kegiatan awal
2	08.00 - 09.00	Kegiatan inti
3	09.00 - 09.30	Kegiatan diluar / di dalam kelas
4	09.30 - 10.00	Iqra' / Penutup

3. Kegiatan Pengembangan Diri

Program Pembelajaran di TK meliputi 2 bidang pengembangan kemampuan yaitu Pembiasaan / pengembangan diri.

Kemampuan dasar

Bahasa : anak diharapkan mampu mendengarkan , berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan

⁷ Dokumentasi KTSP TK PKK Adijaya

kata dan mengenal simbol-simbol angka dan yang melambangkanya

- Kognitif : Anak diharapkan mampu mengenal berbagai konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari
- Fisik Motorik : Anak diharapkan mampu melaksanakan aktivitas fisik secara terkoordinasi dalam rangka kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan
- Seni : Anak diharapkan mampu mengekspresikan diri dengan menggunakan berbagai media / bahan dalam berkarya Beni melalui kegiatan ekspresi⁸

4. Beban Belajar

Ada beberapa tema dalam kegiatan beban belajar TK di bagi beberapa minggu Pembagian Tema Dalam Semester :

Semester I

No	Tema	Alokasi
1	Diriku	4 Minggu
2	Keluargaku	4 Minggu
3	Lingkunganku	4 Minggu
4	Binatang	5 Minggu
Jumlah		17 Minggu

Semester II

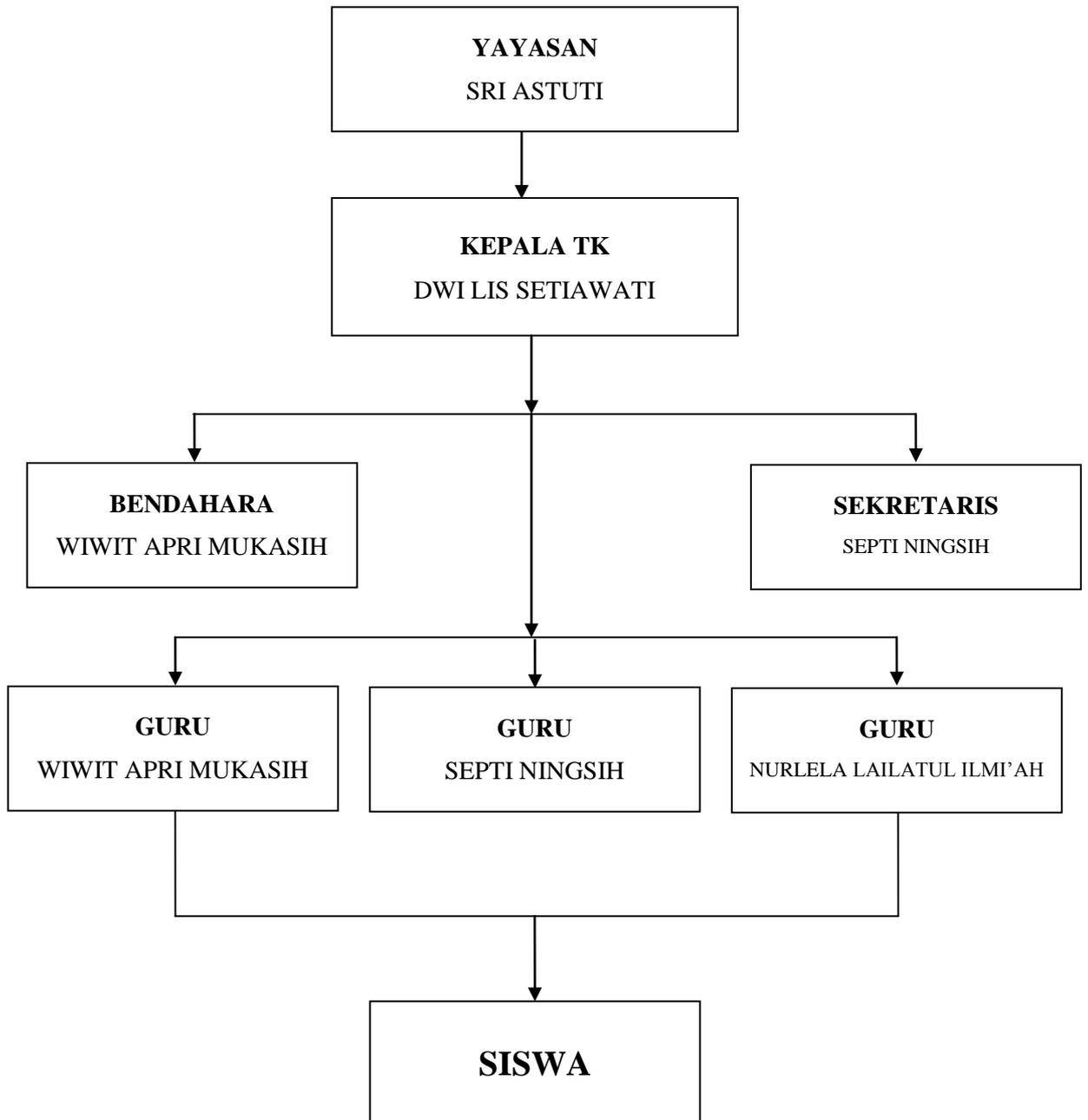
No	Tema	Alokasi
1	Tanaman	5 Minggu
2	Kendaraan	4 Minggu
3	Alam Semesta	4 Minggu
4	Tanah Airku	4 Minggu
Jumlah		17 Minggu

5. Jumlah Murid

Rekapitulasi Murid TK PKK Adijaya

No	Tahun Pelajaran	L	P	Jumlah
1	2018/2019	25	23	48
2	2019/2020	23	20	43
3	2020/2021	28	22	50

⁸ Dokumentasi KTSP TK PKK Adijaya

D. Struktur Organisasi Sekolah**STRUKTUR ORGANISASI
TK PKK ADIJAYA**

Sumber : Dokumentasi Profil TK PKK Adijaya Tahun 2020

E. Proses Pembelajaran

Pengembangan daya pikir dilakukan melalui proses pembelajaran dengan prinsip bermain sambil belajar sesuai dunia dan karakteristik anak usia dini karena bermain merupakan cara yang paling baik untuk mengembangkan kemampuan sesuai kompetensi yang diterapkan dalam kurikulum k13. Melalui bermain anak memperoleh dan memproses informasi, belajar hal-hal baru dan melatih keterampilan yang ada

Model pembelajaran yang diterapkan adalah model sentra. Model yang dikembangkan Creative Curriculum mengelola kegiatan pembelajaran yang seimbang antara bimbingan guru dengan inisiatif anak. Model ini dikenalkan di Indonesia oleh Dr. Pamela Phelp dari CCCRT Florida. Bermain dipandang sebagai kerja otak sehingga anak diberi kesempatan untuk memulai dari mengembangkan ide hingga tuntas menyelesaikan hasil karyanya “*start and finish*”. Sentra yang dikembangkannya tidak berbeda dengan sistem area. Perbedaan tampak dalam pengelolaan kelas.

Keragaman main atau disebut juga densitas main memfasilitasi untuk dapat memilih mainan sesuai dengan minatnya. Kelompok anak berpindah bermain dari satu sentra ke sentra lainnya setiap hari. Tiap sentra dikelola oleh seorang guru. Proses pembelajarannya dengan menggunakan 4 pijakan, yaitu pijakan penataan alat (pijakan lingkungan), pijakan sebelum main, pijakan selama main, dan pijakan setelah bermain. Sentra yang dibuka di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Sentra Balok

Sentra balok memfasilitasi anak bermain tentang konsep bentuk, ukuran, keterkaitan bentuk, kerapihan, ketelitian, bahasa, dan kreativitas. Bermain balok selalu dikaitkan dengan main peran mikro, dan bangunan yang dibangun anak digunakan untuk bermain peran.

Alat dan bahan main:

- a) Balok-balok dengan berbagai bentuk dan ukuran
- b) Balok asesoris untuk main peran
- c) Lego berbagai bentuk
- d) Kertas dan alat tulis

Contoh kegiatan main balok

- a) Membangun mesjid, rumah tinggal, rumah sakit, hotel, taman bermain
- b) Kebun binatang, perkebunan
- c) Kehidupan di laut, kehidupan di desa
- d) Bandara, pelabuhan, terminal ⁹

2. Sentra Imtaq

Sentra Imtaq mengenalkan kehidupan beragama dengan keterampilan yang terkait dengan agama yang dianut anak.

sentra Imtaq untuk satuan PAUD umum mengenalkan atribut berbagai agama, sikap menghormati agama.

Contoh kegiatan main di sentra ibadah

- a) Bermain mencari huruf hijaiyah yang sama dan berbeda
- b) Memberi warna pada huruf hijaiyyah, asmaul husna dll
- c) Praktek shalat
- d) Praktek wudhu
- e) Bermain dengan plastisin membentuk huruf hijaiyyah dll
- f) Menyusun huruf hijaiyyah, angka arab
- g) Mengurutkan gambar shalat
- h) Bermain kartu huruf hijaiyah ¹⁰

3. Sentra Persiapan

Sentra persiapan lebih menekankan pengenalan keaksaraan awal pada anak. penggunaan buku, alat tulis dapat dilakukan di semua sentra, tetapi di sentra persiapan lebih diperkaya jenis kegiatan bermainnya. Pada kelompok anak paling besar yang segera masuk sekolah dasar, frekuensi main di sentra persiapan lebih banyak. Kegiatan persiapan dapat juga diperkuat dalam jurnal siang.

⁹ Farida Yusuf, dkk, *"Pedoman Pengelolaan Kelas Pendidikan Anak Usia Dini"* (Jakarta : Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015), h. 13

¹⁰ Farida Yusuf, dkk, *"Pedoman Pengelolaan Kelas, _____"*

Contoh kegiatan main sentra persiapan:

- a) Mengelompokkan benda- benda berdasarkan warna, bentuk, ukuran menggunakan penjepit besar dan kecil
- b) Menyusun huruf menjadi kata dengan kartu-kartu kata
- c) Mencontoh huruf/kata/ kalimat menggunakan pensil, spidol, krayon
- d) Menyusun kata/kalimat dengan kartu angka, stempel huruf
- e) Menyalin kata dengan komputer
- f) Bermain papan pasak
- g) Bermain manik-manik dan tali
- h) Membuat pola kubus
- i) Bermain maze (mencari jejak)
- j) Mencari dan menggunting huruf
- k) Menjemur kata ¹¹

4. Sentra Bahan Alam

Sentra bahan alam kental dengan pengetahuan sains, matematika, dan seni. Sentra bahan alam diisi dengan berbagai bahan main yang berasal dari alam, seperti air, pasir, bebatuan, daun. Di sentra bahan alam anak memiliki kesempatan menggunakan bahan main dengan berbagai cara sesuai pikiran dan gagasan masing-masing dengan hasil yang berbeda. Gunakan bahan dan alat yang ada disekitar. Perhatikan keamanannya. Bahan dan alat yang digunakan harus bebas dari bahan beracun atau binatang kecil yang membahayakan. ¹²

¹¹ Farida Yusuf, dkk, "Pedoman Pengelolaan Kelas, h. 14

¹² Farida Yusuf, dkk, "Pedoman Pengelolaan Kelas, h. 15